



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN

TAHUN
2021

LAPORAN MONITORING

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I

DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN

KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator transportasi perkeretaapian melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian termasuk melaksanakan pembangunan infrastruktur perkeretaapian secara bertahap sebagaimana Rencana Strategis tahun 2020-2024. Penyelenggaraan dan pembangunan perkeretaapian tersebut dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan transportasi massal yang handal dan berdaya saing sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan transportasi di wilayah perkotaan maupun antar kota.


Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian, terdapat indikator kinerja program yang menjadi tolak ukur keberhasilan / kegagalan dalam melaksanakan peran sebagai regulator transportasi perkeretaapian. Capaian indikator kinerja program secara berkala dilakukan pemantauan/monitoring sebagai wujud penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan pemantauan/monitoring capaian kinerja tersebut dituangkan dalam laporan monitoring capaian kinerja triwulan yang merupakan laporan realisasi kinerja dalam periode triwulan (3 bulan) terhadap pelaksanaan target kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2021. Selain mengetahui capaian kinerja, juga diidentifikasi kendala/permasalahan yang ada sehingga dapat dilaksanakan upaya-upaya mengatasi permasalahan serta peningkatan kinerja di periode berikutnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan *monitoring* kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan I tahun 2021.

Jakarta, April 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN


Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Andi Guntur Asapa	Sub Koordinator Kelompok EP	19/04/2021	
2	Diperiksa	Nurhadi Unggul W	Koordinator Kelompok Perencanaan	19/04/2021	
3	Disetujui	Zulmafendi	Sesditjen Perkeretaapian	20/04/2021	

KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator transportasi perkeretaapian melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian termasuk melaksanakan pembangunan infrastruktur perkeretaapian secara bertahap sebagaimana Rencana Strategis tahun 2020-2024. Penyelenggaraan dan pembangunan perkeretaapian tersebut dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan transportasi massal yang handal dan berdaya saing sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan transportasi di wilayah perkotaan maupun antar kota.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian, terdapat indikator kinerja program yang menjadi tolak ukur keberhasilan / kegagalan dalam melaksanakan peran sebagai regulator transportasi perkeretaapian. Capaian indikator kinerja program secara berkala dilakukan pemantauan/monitoring sebagai wujud penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan pemantauan/monitoring capaian kinerja tersebut dituangkan dalam laporan monitoring capaian kinerja triwulan yang merupakan laporan realisasi kinerja dalam periode triwulan (3 bulan) terhadap pelaksanaan target kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2021. Selain mengetahui capaian kinerja, juga diidentifikasi kendala/permasalahan yang ada sehingga dapat dilaksanakan upaya-upaya mengatasi permasalahan serta peningkatan kinerja di periode berikutnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan *monitoring* kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan I tahun 2021.

Jakarta, April 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19620709 199203 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR GAMBAR	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR LAMPIRAN	VI
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-2
1.3 Tugas dan Fungsi	I-2
1.4 Struktur Organisasi	I-3
1.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	I-8
A. Perjanjian Kinerja	I-8
B. Alokasi Anggaran	1-8
BAB II : CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I	
2.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	II-1
2.2 Pengukuran Capaian Kinerja	II-2
A. Sasaran Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur	II-2
B. Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	II-5
C. Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan	II-8
2.3 Realisasi Anggaran	II-17
BAB III : PENUTUP	
3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya	III-1
3.2 Kesimpulan	III-3
3.3 Rekomendasi	III-4
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	I – 5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I	I – 6
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II.....	I – 6
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Balai Pengujian dan Balai Perawatan Perkeretaapian.....	I – 7
Gambar 1.5 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.....	I – 7

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Alokasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2021 I - 8
Tabel 1.2	Alokasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2021 I - 9
Tabel 1.3	Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021 .. I - 10
Tabel 2.1	Target dan Realisasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional Triwulan I Tahun 2021 II - 3
Tabel 2.2	Capaian Kinerja Per Triwulan Rasio Konektivitas antar Wilayah II - 4
Tabel 2.3	Jenis Kecelakaan Perkeretaapian Pada Triwulan I Tahun 2021 .. II - 6
Tabel 2.4	Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (<i>rate of accident</i>) II - 6
Tabel 2.5	Rincian OTP Perkeretaapian s.d bulan Maret 2021 II - 8
Tabel 2.6	Capaian Kinerja Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) Transportasi Kereta Api Tahun 2021 II - 9
Tabel 2.7	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Tahun 2021 II - 11
Tabel 2.8	Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Angkutan Kereta Api Barang Tahun 2021 II - 13
Tabel 2.9	Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api sesuai dengan TQI II - 15
Tabel 2.10	Rincian Hasil Pengukuran TQI di Wilayah Jawa dan Sumatera .. II - 15
Tabel 2.11	Capaian Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI..... II - 16
Tabel 2.12	Realisasi Anggaran Per Kegiatan TW I Tahun 2021..... II - 17
Tabel 2.13	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TW I Tahun 2021 II - 18
Tabel 2.14	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana TW I Tahun 2021..... II - 18
Tabel 2.15	Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja TW I tahun 2021 II - 19
Tabel 3.1	Tindak Lanjut Rekomendasi pada Triwulan IV Tahun 2020..... III - 1
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021 III - 3

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian 2021
- Lampiran 2 Monitoring Rencana Aksi Januari – Maret 2021
- Lampiran 3 Komitmen Rekomendasi Peningkatan Kinerja
- Lampiran 4 Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2021 Direktorat Jenderal Perkeretaapian
- Lampiran 5 Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2021 Direktorat Jenderal Perkeretaapian
- Lampiran 6 Data Dukung Capaian Kinerja Masing-Masing Indikator Kinerja Program

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diwajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya sistem pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan tahapan dan komponen SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan reviu serta evaluasi kinerja. Salah satu wujud komponen pengukuran dan pengelolaan data kinerja adalah melalui pelaporan monitoring capaian kinerja secara berkala (setiap triwulan) untuk mengetahui kemajuan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, diketahui bahwa *monitoring* merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Oleh karena itu pelaporan monitoring capaian kinerja secara berkala/triwulan sangat diperlukan dalam upaya memastikan pencapaian target kinerja melalui pengukuran kinerja, identifikasi permasalahan/kendala serta

merekomendasikan tindakan selanjutnya yang diperlukan untuk perbaikan pada periode selanjutnya.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan laporan monitoring kinerja triwulan I tahun 2021 Direktorat Jenderal Perkeretaapian dilaksanakan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Memantau kemajuan pelaksanaan program/kegiatan serta pencapaian masing-masing indikator kinerja per triwulan;
2. Mengidentifikasi kendala/permasalahan dalam pelaksanaan program/kegiatan dan pencapaian indikator kinerja;
3. Menyusun rekomendasi penyelesaian kendala/permasalahan serta upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, sesuai tugas pokoknya Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian dipimpin oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi dan kewenangan :

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;

3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh menteri.

1.4. STRUKTUR ORGANISASI

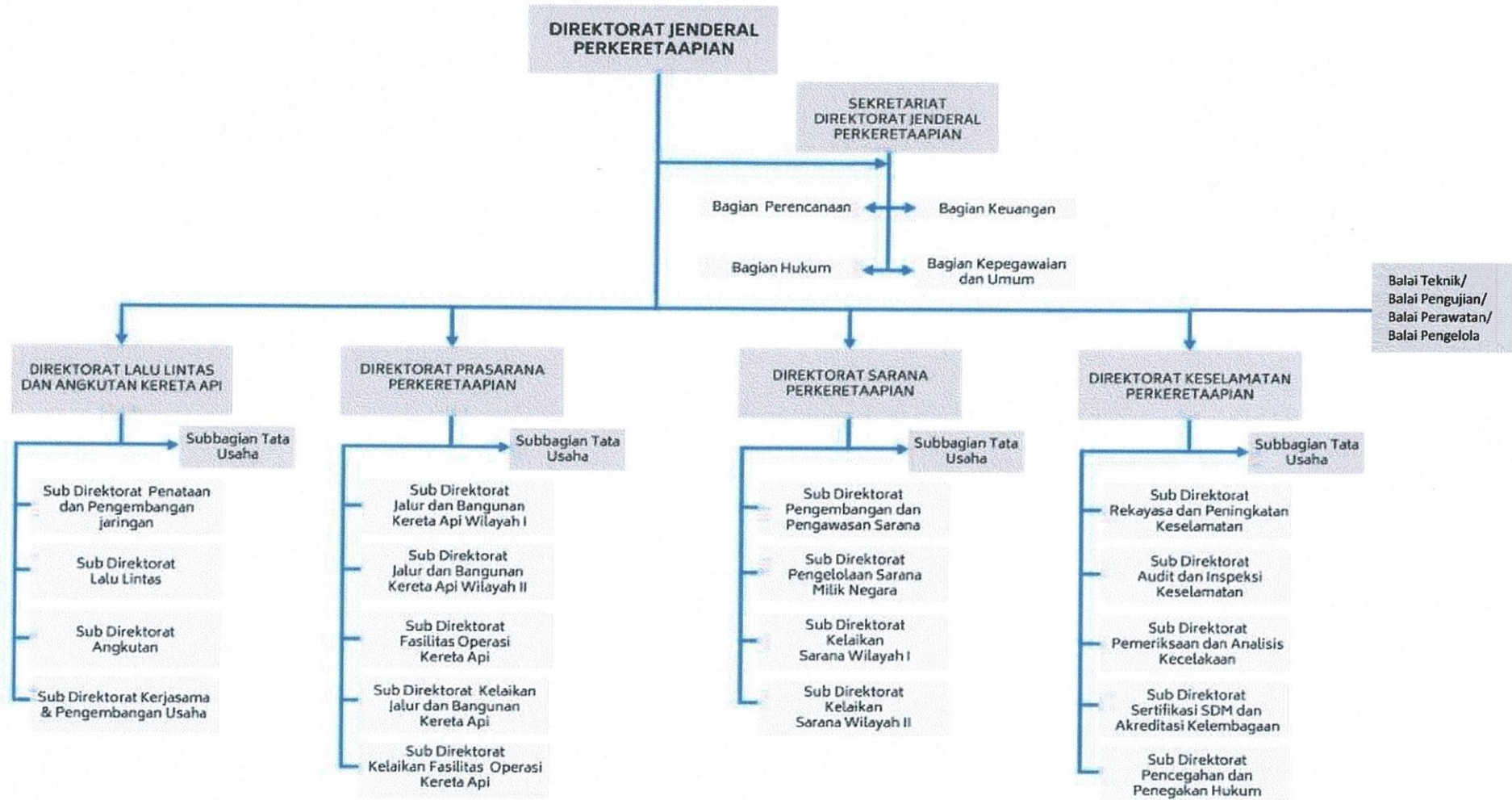
Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai struktur organisasi terdiri dari :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
4. Direktorat Sarana Perkeretaapian; dan
5. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
6. Unit Kerja Mandiri Setingkat Eselon III, dengan rincian :
 - a. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
 - b. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat;
 - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
 - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur;
 - e. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara;
 - f. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat;
 - g. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
 - h. Balai Pengujian Perkeretaapian;
 - i. Balai Perawatan Perkeretaapian;
 - j. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
 - k. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Adapun organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian serta Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan diatur melalui peraturan tersendiri yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian.
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 119 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Struktur organisasi dapat dilihat sebagaimana pada Gambar berikut.



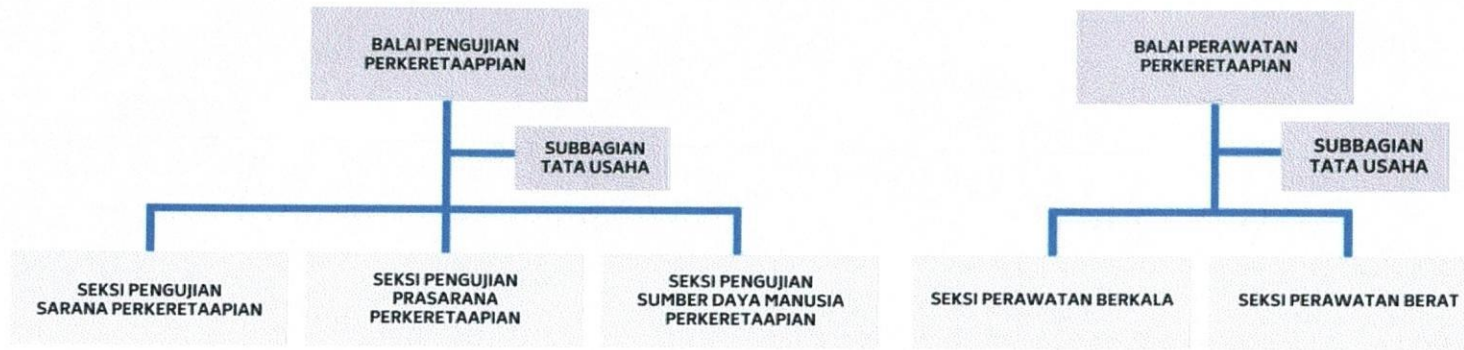
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Balai Pengujian dan Balai Perawatan Perkeretaapian



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan

1.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 sebagaimana pada Tabel 1.3.

B. Alokasi Anggaran Tahun 2021

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2021 sebesar **Rp11.103.444.048.000,-**, kemudian dilakukan penghematan anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19 dan luncturan anggaran SBSN. Sehingga pada bulan Maret 2021 alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian menjadi sebesar **Rp8.183.949.285.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Alokasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2021

No	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Alokasi Anggaran Berdasarkan PK (Rp)	Alokasi Anggaran Maret 2021 (Rp)
1.	Program infrastruktur konektivitas		10.615.505.394.000	7.836.742.278.000
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	5.241.959.791.000	4.342.465.999.000
	b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	1.532.153.508.000	491.261.454.000
	c. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none">• IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api• IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api• IK5 Pemenuhan Target Angkutan Angkutan Barang Kereta Api• IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	3.703.650.399.000	2.963.444.241.000

No	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Alokasi Anggaran Berdasarkan PK (Rp)	Alokasi Anggaran Maret 2021 (Rp)
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	IKP 1 s.d IKP 6	137.741.696.000	39.570.584.000
2.	Program Dukungan Manajemen		487.938.654.000	347.207.007.000
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	(mendukung indikator kinerja kegiatan pada masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian)	12.715.886.000	3.040.722.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian		458.613.110.000	338.179.637.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian		2.121.719.000	1.108.886.000
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian		12.310.910.000	3.835.720.000
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian		2.177.029.000	1.042.042.000
Jumlah			11.103.444.048.000	8.183.949.285.000

Tabel 1.2 Alokasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2021

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran Berdasarkan PK (Rp)	Alokasi Anggaran Maret 2021 (Rp)
1.	Belanja Pegawai	115,101,875,000	115.101.875.000
2.	Belanja Barang	2,433,380,736,000	895.498.920.000
3.	Belanja Modal	8,554,961,437,000	7.173.348.490.000
Jumlah		11,103,444,048,000	8.183.949.285.000

Tabel 1.3 Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET 2021	TARGET TRIWULAN I	KETERANGAN
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,34	0,33	<ul style="list-style-type: none"> Target 2021: Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jaringan kereta api sebanyak 39 lokasi. Target Triwulan I 2021: Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jaringan kereta api sebanyak 37 lokasi.
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,24	0,24	Jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 23 kejadian dengan Km Tempuh sebesar 95.582.730 km
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	74	74	Jumlah kedatangan tepat waktu KA penumpang dan barang KA sebanyak 537.500 kedatangan dibandingkan dengan total kedatangan KA penumpang dan barang sebanyak 726.351 kedatangan.
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	21,38	15,68	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah realisasi 2020 dan target 2021 angkutan penumpang sebanyak 420.180.110 penumpang (realisasi angkutan penumpang s.d 31 Desember 2020 sebanyak 199.255.108 dan target penumpang tahun 2021 sebanyak 220.925.002 penumpang) dibandingkan dengan akumulasi target angkutan penumpang sesuai Renstra 2020 s.d 2024 sebanyak 1.965.065.861 penumpang. Target Trwiulan I 2021 : 308.122.327 penumpang
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Angkutan Barang Kereta Api	%	28,16	16,66	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah realisasi 2020 dan target 2021 angkutan barang sebanyak 102.747.739 ton (realisasi angkutan barang s.d 31 Desember 2020 sebesar

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET 2021	TARGET TRIWULAN I	KETERANGAN
					<p>57.264.938 ton dan target angkutan barang tahun 2021 sebesar 57.264.938 ton) dibandingkan dengan akumulasi target angkutan barang sesuai Renstra 2020 s.d 2024 sebanyak 364.906.806 ton.</p> <ul style="list-style-type: none"> Target Trwiulan I 2021 : 60.793.474 ton
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	84,97	82,83	<p>Panjang jalur KA yang beroperasi sesuai dengan TQI I dan II (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam) sepanjang 4.789,718 Km, ditambah peningkatan jalur KA sepanjang 368,72 Km antara lain : Araskabu-Tebing Tinggi-Siantar 108 Km, Lahat – Lubuklinggau 89,46 km, Bandung-Banjar 52 Km dan Banjar-Kroya 86,26 km.</p>

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I

2.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkesinambungan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara kontinyu yang dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja dan penilaian kinerja secara berkala melalui monitoring triwulan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan **tidak tercapai sesuai dengan target**, formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan **tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran**, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja per triwulan adalah :

1. Perbandingan capaian kinerja pada triwulan I tahun 2021 terhadap target kinerja tahun 2021 dan target triwulan I tahun 2021.

2. Identifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi serta rekomendasi upaya peningkatan kinerja.
3. Realisasi anggaran unit kerja triwulan I tahun 2021.

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2021 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengacu pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 untuk dijadikan acuan dalam pengukuran capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai berikut.

A. Sasaran Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur

Sasaran program Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang pertama diukur dengan menggunakan **rasio konektivitas antar wilayah**. Formulasi untuk rasio konektivitas antar wilayah yaitu :

$$\text{Rasio konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah rencana PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA Sesuai RIPNas}}$$

Target rasio konektivitas antar wilayah berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah 0,34 dengan jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan jalur kereta api sebanyak 39 lokasi, sedangkan pada triwulan I tahun 2021 ditargetkan rasio sebesar 0,33 dengan jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 37 lokasi.

Pada triwulan I tahun 2021 diperoleh realisasi jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jaringan kereta api

masih sama dengan realisasi pada periode triwulan IV tahun 2020 yaitu sebanyak 37 lokasi. Dengan jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional tersebut diperoleh rasio konektivitas antar wilayah sebesar 0,33 sehingga capaian kinerja triwulan I tahun 2021 sebesar 100%.

Rincian target dan realisasi pada triwulan I tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target dan Realisasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional Triwulan I Tahun 2021

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Rasio Konektivitas 2021		
		Target 2021	Target TW 1	Realisasi
Pusat Kegiatan Nasional / Pusat Kegiatan Wilayah/ Kawasan Strategis Nasional				
1	Jabotabek	√	√	√
2	Bandung	√	√	√
3	Semarang	√	√	√
4	Surabaya	√	√	√
5	Yogyakarta	√	√	√
6	Medan	√	√	√
7	Padang	√	√	√
8	Palembang	√	√	√
9	Lampung	√	√	√
10	Cirebon	√	√	√
11	Solo	√	√	√
12	Madiun	√	√	√
13	Purwokerto	√	√	√
14	Malang	√	√	√
15	Tegal	√	√	√
16	Sukabumi	√	√	√
17	Rangkasbitung	√	√	√
18	Binjai	√	√	√
19	Besitang	√	√	√
20	Simpang	√	√	√
21	Baturaja	√	√	√
22	Prabumulih	√	√	√
23	Serang	√	√	√
24	Cilegon	√	√	√
25	Sei Mangke	√	√	√
26	Rantau Prapat	√	√	√
27	Probolinggo	√	√	√
28	Barau	√	√	√
Simpul Transportasi Bandara				
1	Bandar Udara Kualanamu	√	√	√
2	Bandar Udara Internasional Minangkabau	√	√	√
3	Bandar Udara Soekarno Hatta	√	√	√

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Rasio Konektivitas 2021		
		Target 2021	Target TW 1	Realisasi
4	Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II	√	√	√
5	Bandar Udara Adi Soemarmo	√	√	√
6	Bandar Udara NYIA	√	-	-
Simpul Transportasi Pelabuhan				
1	Pelabuhan Tj. Priok	√	√	√
2	Pelabuhan Kuala Tanjung	√	√	√
3	Pelabuhan Merak	√	√	√
4	Pelabuhan Sungai Kertapati	√	√	√
5	Pelabuhan Tanjung Mas	√	-	-
JUMLAH		39	37	37

Tabel 2.2 Capaian Kinerja Per Triwulan Rasio Konektivitas antar Wilayah

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2021	Target	Realisasi	Kinerja (%)	Kinerja 2021 %
			TW1	TW1	TW 1	
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,34	0,33	0,33	100	94,29

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Pada triwulan I tahun 2021, belum ditargetkan penambahan PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional karena progres pembangunan prasarana perkeretaapian baru masih dalam tahap konstruksi. Pada akhir tahun 2021 ditargetkan penambahan 2 lokasi terhubung jaringan kereta api dengan progres/status pada triwulan I 2021 sebagai berikut:

1. Bandara YIA, masih dalam tahap konstruksi dengan progres fisik saat ini mencapai 86% dan ditargetkan selesai dan beroperasi pada Agustus 2021.
2. Pelabuhan Tanjung Mas, semula diprogramkan penyiapan lahan dan penyelesaian konstruksi ± 400 meter namun anggaran kegiatan tersebut terdampak penghematan anggaran tahun 2021 untuk penanganan pandemi COVID-19.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja termasuk mengatasi potensi kendala/permasalahan pada indikator kinerja program rasio konektivitas antar wilayah yaitu:

1. Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkala melakukan pengendalian dan pengawasan secara berkala terhadap progres pembangunan jalur kereta api menuju Bandara YIA sehingga penyelesaian pembangunan sesuai target waktu yang ditetapkan, termasuk koordinasi dengan operator kereta api untuk persiapan pengoperasian pelayanan kereta bandara YIA tersebut.
2. Dengan adanya penghematan anggaran yang berdampak pada kegiatan penyiapan lahan dan pembangunan jalur kereta api menuju Pelabuhan Tanjung Mas, maka perlu dilakukan pengusulan untuk memprioritaskan kembali kegiatan tersebut pada tahun 2022. Selain itu, juga diperlukan revisi target rasio konektivitas antar wilayah pada perjanjian kinerja tahun 2021 karena adanya penghematan anggaran tersebut.

B. Sasaran Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal

Sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang kedua diukur dengan **Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*)**. *Rate of Accident* (RoA) merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mengacu pada jumlah kecelakaan dibanding dengan Km tempuh dalam satu juta kejadian kecelakaan kereta api pada tahun tersebut. Formulasi yang digunakan yaitu:

$$\text{Rate of Accident} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan}}{\text{Km tempuh}} \times 1.000.000$$

Target rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*) pada tahun 2021 sebesar 0,24 dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 23 kejadian dengan Km Tempuh sebesar 95.582.730 km, demikian juga dengan triwulan I tahun 2021 ditargetkan *rate of accident* sebesar 0,24.

Pada triwulan I tahun 2021, terdapat kejadian kecelakaan pada TWI tahun 2021 sebanyak 3 kali kejadian dengan rincian kejadian sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jenis Kecelakaan Perkeretaapian Pada Triwulan I Tahun 2021

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian	Keterangan
1	Tabrakan KA dengan KA	-	
2	Anjlok	3	1. Emplasemen Stasiun Metur, Divre IV Tanjungkarang pada 24 Januari 2021; 2. Emplasemen Stasiun Muaralawai, Divre III Palembang pada 24 Januari 2021; 3. Emplasemen Stasiun Tanjung Enim baru, Divre III Palembang pada 22 Februari 2021.
3	Terguling	-	
4	Lain-lain (Terbakar)	-	
TOTAL		3	

Dengan jumlah kejadian kecelakaan tersebut dan Km tempuh pada triwulan I tahun 2021 sebesar 23.765.105 Km, diperoleh realisasi rasio kejadian kecelakaan pada triwulan I tahun 2021 sebesar 0,13 dengan menggunakan perhitungan menggunakan formula diatas. Berdasarkan besaran rasio kejadian kecelakaan dimaksud, maka capaian kinerja triwulan I tahun 2021 sebesar 145,83% dari target yang ditetapkan pada triwulan I tahun 2021 sebesar 0,24 ratio kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh. Realisasi triwulan I dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (*rate of accident*)

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2021	Target	Realisasi	Kinerja (%)	Kinerja 2021 %
			TW1	TW1	TW 1	
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (<i>rate of accident</i>)	Rasio	0,24	0,24	0,13	145,83	145,83

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Keberhasilan capaian indikator kinerja rasio kejadian kecelakaan transportasi Kereta Api (*rate of accident*) didukung dengan dilaksanakannya beberapa kegiatan yang dapat menekan kejadian kecelakaan di wilayah Jawa dan Sumatera, diantaranya:

1. Pelaksanaan *safety assessment*.
2. Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan upaya mitigasi kejadian kecelakaan.
3. Pengendalian melalui sertifikasi prasarana, sarana dan SDM perkeretaapian.
4. Kegiatan pemeriksaan peralatan kecelakaan.

Faktor pendukung lainnya adalah berkurangnya frekuensi perjalanan kereta api sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Upaya Peningkatan Kinerja

Kejadian kecelakaan yang terjadi pada triwulan I tahun 2021 berlokasi di wilayah Sumatera Bagian Selatan berupa anjlokkan, yaitu 2 kejadian di Sumatera Selatan dan 1 kejadian di Lampung. Untuk itu diperlukan penanganan khusus berupa pemantauan kondisi prasarana dan sarana perkeretaapian di wilayah tersebut terutama untuk perjalanan kereta api barang (babaranjang) termasuk di emplasemen stasiun.

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya yaitu:

- a. Peningkatan kegiatan audit dan inspeksi kecelakaan khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.
- b. Peningkatan kegiatan inspeksi sarana KA serta himbauan kepada PT. KAI untuk melaksanakan perawatan sarana sesuai prosedur.
- c. Penerapan SMKP pada masing-masing badan usaha penyelenggara perkeretaapian.
- d. Peningkatan peran serta Balai Teknik untuk pengawasan kondisi dan pelaksanaan perawatan prasarana perkeretaapian termasuk inventaris daerah rawan anjlokkan serta pengawasan penerapan taspat.

C. Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan

Sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang ketiga diukur dengan 4 indikator kinerja program yaitu :

1. Persentase Capaian *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api

Persentase *On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

$$OTP = \frac{\text{Jumlah kedatangan angkutan penumpang dan barang KA tepat waktu pada tahun berjalan}}{\text{Total kedatangan angkutan penumpang dan barang KA}} \times 100\%$$

Target OTP yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah sebesar 74% baik per triwulan maupun pada akhir tahun 2021. Pada triwulan I tahun 2021, diperoleh jumlah realisasi kedatangan KA tepat waktu sebanyak 135.898 kedatangan tepat waktu dibandingkan dengan total kedatangan KA sebanyak 152.341 kedatangan. Berdasarkan data tersebut, maka realisasi persentase capaian *on Time Performance* (OTP) transportasi kereta api pada triwulan I tahun 2021 sebesar 89,21%, sehingga capaian kinerja mencapai 120,55% dari target yang ditetapkan pada triwulan I tahun 2021 sebesar 74%

Tabel 2.5 Rincian OTP Perkeretaapian s.d bulan Maret 2021

Bulan	Kedatangan KA Penumpang dan Barang		KA DATANG TEPAT						% Capaian	
	Realisasi	Realisasi Akumulatif	KA Antarkota	KA Perkotaan	KA Barang	Total	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	
Januari	51.102	51.102	4.714	37.026	3.859	45.599	45.599	89,23%	89,23%	
Februari	48.860	99.962	2.894	37.046	3.984	43.924	89.523	89,90%	89,56%	
Maret	52.379	152.341	3.191	38.770	4.414	46.375	135.898	88,54%	89,21%	

Tabel 2.6 Capaian Kinerja Persentase Capaian *on Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2021	Target	Realisasi	Kinerja (%)	Kinerja 2021 %
			TW1	TW1	TW 1	
Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	74	74	89,21	120,55	120,55

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan keberhasilan tercapainya target antara lain:

- Pengawasan realisasi GAPEKA oleh regulator yang dilakukan secara intensif terhadap badan penyelenggara sarana perkeretaapian (operator kereta api).
- Adanya pengurangan perjalanan kereta api pada masa pandemi COVID-19 sehingga kepadatan serta intensitas persilangan maupun penyusulan di lintas berkurang yang berdampak pada waktu tempuh sesuai dengan yang diprogramkan.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya yaitu dengan meningkatkan pengawasan dan koordinasi dengan operator kereta api dalam pelaksanaan perjalanan kereta api penumpang dan barang sesuai Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) yang telah ditetapkan.

2. Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api

Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan penumpang kereta api yang telah ditargetkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024. Target persentase pemenuhan angkutan penumpang kereta api berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 kumulatif sebesar 21,38% dan pada triwulan I tahun 2021 ditargetkan

pemenuhan sebesar 15,68% dari target Rencana Strategis sebanyak 1.965.065.861 penumpang untuk periode tahun 2020-2024.

Pada triwulan I tahun 2021 diperoleh jumlah penumpang terangkut dengan kereta api sampai sebanyak 40.601.470 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah penumpang kereta api komersial (KA jarak Jauh Eksekutif, Bisnis, Ekonomi Non PSO dan KA Lokal Eksekutif, Bisnis dan Ekonomi Non PSO) sebanyak 1.315.520 penumpang.
- b. Jumlah penumpang kereta api ekonomi PSO sebanyak 4.917.818 penumpang.
- c. Jumlah penumpang KRL Jabodetabek sebanyak 32.271.793 penumpang.
- d. Jumlah penumpang kereta api perintis sebanyak 373.378 penumpang (termasuk LRT Sumatera Selatan).
- e. Jumlah penumpang MRT Jakarta sebanyak 1.564.864 penumpang.
- f. Jumlah penumpang LRT Jakarta sebanyak 71.491 penumpang.
- g. Jumlah penumpang kereta api Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Kualanamu (Railink) sebanyak 86.606 penumpang.

Dengan jumlah realisasi penumpang kereta api terangkut tahun 2020 sebanyak 199.255.108 penumpang dan triwulan I tahun 2021 sebanyak 40.601.470 penumpang, maka diperoleh jumlah realisasi penumpang dari tahun 2020 sampai dengan triwulan I tahun 2021 sebanyak 239.856.578 penumpang dan persentase pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 sebesar 12,21%.

Realisasi pemenuhan target angkutan penumpang kereta api sampai dengan triwulan I tahun 2021 tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 15,68% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 77,87%. Realisasi kumulatif triwulan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2021	Target	Realisasi	Kinerja (%)	Kinerja Tahun
			TW1	TW1	TW 1	2021 %
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	21,38	15,68	12,21	77,87	57,11

Analisis Kegagalan Pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target antara lain:

- Masih berlakunya pengaturan kapasitas Penumpang sesuai dengan Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2020 dengan perubahan terakhir melalui Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2020 bahwa kapasitas maksimal (tahap I) setiap unit kereta penumpang sebesar 70% untuk KA antar kota dan perkotaan non KRL, serta kapasitas maksimal sebesar 45% untuk KRL.
- Adanya pembatasan atau larangan perjalanan dari Pemerintah pada hari libur nasional/libur panjang.
- Penyesuaian perjalanan kereta api akibat GAPEKA baru yang telah ditetapkan penerapannya mulai Februari 2021.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya yaitu:

- Sosialisasi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan pelayanan transportasi kereta api mengacu pada GAPEKA dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19, khususnya pada lintas pelayanan baru seperti KRL Yogyakarta – Solo dan KA BIM – Pulau Air serta pengoptimalan kapasitas KA perkotaan lainnya (KRL Jabodetabek, MRT Jakarta).

Termasuk pengoptimalan penggunaan GeNose C19 sebagai alternatif persyaratan melakukan perjalanan menggunakan moda kereta api dengan biaya yang lebih murah sehingga diharapkan dapat

meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan transportasi perkeretaapian.

- Evaluasi penggunaan PSO dan perintis dalam upaya peningkatan pelayanan kereta api penumpang.

3. Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api

Pemenuhan target angkutan barang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan barang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan barang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024. Target persentase pemenuhan angkutan barang kereta api berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 kumulatif sebesar 28,16% dan pada triwulan I tahun 2021 ditargetkan pemenuhan sebesar 16,66% dari target Rencana Strategis sebanyak 364.906.806 ton untuk periode tahun 2020-2024.

Pada triwulan I tahun 2021, realisasi angkutan barang sebesar 11.035.079 ton dengan uraian realisasi per wilayah sebagai berikut :

- a. Pulau Jawa, jumlah angkutan barang menggunakan kereta api sebanyak 1.942.258 ton dengan rincian per komoditi sebagai berikut:
 - 1) BBM sebanyak 330.323 ton;
 - 2) Semen sebanyak 434.484 ton;
 - 3) Batu bara sebanyak 136.482 ton;
 - 4) Peti kemas sebanyak 971.220 ton;
 - 5) Retail (ONS parcel utara dan selatan, BHP) sebanyak 27.423 ton;
 - 6) Lainnya (Bank Indonesia, bea KLB, angkutan dinas, angkutan satker, bea langsir) sebanyak 42.326 ton.
- b. Pulau Sumatera, jumlah angkutan barang sebanyak 9.092.821 ton dengan rincian per komoditi sebagai berikut:
 - 1) BBM sebanyak 163.218 ton;
 - 2) Semen sebanyak 332.345 ton;
 - 3) Batu bara sebanyak 8.134.696 ton;

- 4) Hasil perkebunan (CPO, pulp, kayu, latex) sebanyak 118.410 ton;
- 5) Peti kemas sebanyak 83.240 ton;
- 6) Karet dan klinker sebanyak 259.485 ton;
- 7) Retail (ONS parcel utara dan selatan, BHP) sebanyak 1.427 ton.

Dengan jumlah angkutan barang kereta api tahun 2020 sebanyak 45.482.801 ton dan realisasi pada triwulan I tahun 2021 sebanyak 11.035.079 ton, maka diperoleh jumlah realisasi barang terangkut dari tahun 2020 sampai dengan triwulan I tahun 2021 sebanyak 56.517.880 ton dan persentase pemenuhan target angkutan barang kereta api pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 sebesar 15,49%.

Realisasi pemenuhan target angkutan barang kereta api sampai dengan triwulan I tahun 2021 tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 16,66% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 92,98%. Realisasi kumulatif triwulan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.8 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2021	Target	Realisasi	Kinerja (%)	Kinerja Tahun
			TW1	TW1	TW 1	2021 %
Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	28,16	16,66	15,49	92,98	55,01

Analisis Kegagalan Pencapaian Target

Faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja antara lain:

- Kondisi pandemi COVID-19 berdampak secara tidak langsung terhadap sektor ekonomi yang berakibat pada penurunan produksi barang sehingga terjadi penurunan barang yang diangkut.
- Penyesuaian perjalanan kereta api akibat GAPEKA baru yang telah ditetapkan penerapannya mulai Februari 2021.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya yaitu

- Monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan angkutan barang terkait penjadwalan perjalanan sesuai GAPEKA baru.
- Peningkatan peran swasta/badan usaha untuk melakukan investasi baik sarana dan prasarana perkeretaapian dengan dorongan kemudahan/penyederhanaan perijinan dalam penyelenggaraan angkutan barang kereta api, diantaranya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.

4. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI

Perhitungan realisasi indikator kinerja Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera. Nilai *Track Quality Index* (TQI) terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2021 menggunakan *baseline* panjang jalur KA tahun 2020 yang merupakan pengukuran jalur KA terpanjang selama pelaksanaan pengukuran tahun 2020 dengan panjang jalur yaitu 5.735,069 Km. Dari hasil pengukuran jalur kereta api menggunakan kereta ukur periode triwulan IV tahun 2020 dengan pengolahan data pada Februari 2021, diperoleh *track quality index* kategori I (nyaman) dan kategori II (aman) dengan kecepatan minimal 80 Km/jam sepanjang 4.988,924 Km (86,99%) dan *track quality index* kategori III (waspada) dan kategori IV (bahaya) dengan kecepatan maksimal 80 km/jam sepanjang 746,164 Km (13,01%). Rincian hasil pengukuran sebagai berikut:

Tabel 2.9 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI

Klasifikasi TQI	Kualifikasi			Panjang Jalur (Km'sp)	Jalur Terukur (Km'sp)		
	Kategori	Kecepatan	Kondisi				
TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan	: 100 s.d 120 km/jam	5.735,088	5.735,088	4.988,924	86,99%
		Kondisi	: Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan	: 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi	: Aman				
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan	: 60 s.d 80 km/jam			746,16	13,01%

Tabel 2.10 Rincian Hasil Pengukuran TQI di Wilayah Jawa dan Sumatera

No	Wilayah	Panjang Terukur (km)	Kat.1 (Q)	Kat.2 (20<Q<35)	Kat.3 (35<Q<50)	Kat.4 (Q>50)
			realisasi	realisasi	realisasi	realisasi
			(km)	(km)	(km)	(km)
1	DAOP I JAKARTA	718,899	212,609	413,733	80,179	12,397
2	DAOP II BANDUNG	370,610	87,865	190,103	85,121	7,521
3	DAOP III OREBON	553,257	327,428	222,056	3,759	0,014
4	DAOP IV SEMARANG	661,669	397,382	214,589	42,004	7,694
5	DAOP V PURWOKERTO	476,662	296,888	174,267	5,026	0,481
6	DAOP VI YOGYAKARTA	374,646	260,897	111,260	2,105	0,384
7	DAOP VII MAOIUN	424,811	238,243	182,470	3,979	0,119
8	DAOP VIII SURABAYA	507,774	244,350	233,550	26,678	3,196
9	DAOP IX JEMBER	263,683	106,779	141,129	14,833	0,942
Jumlah Rata-Rata		4.352,011	2.172,441	1.883,157	263,684	32,748
1	DIVRE I SUMATERA	368,087	26,300	134,626	160,557	46,604
2	DIVRE II SUMATERA	95,299	3,051	24,512	38,722	29,014
3	DIVRE III PALEMBANG	478,705	94,426	285,780	88,945	9,554
4	DIVRE IV TANJUNG	440,967	84,426	280,205	69,591	6,745
Jumlah Rata-Rata		1.383,058	208,203	725,123	357,815	91,917
JUMLAH TOTAL		5.735,069	2.380,644	2.608,280	621,499	124,665

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI yang ditetapkan pada triwulan I sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 82,83%, sedangkan realisasi pada triwulan I sebesar 86,99%, maka diperoleh capaian kinerja adalah sebesar 105,02%. Realisasi kumulatif triwulan sebagaimana dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.11 Capaian Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI

Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2021	Target	Realisasi	Kinerja (%)	Kinerja Tahun 2021 (%)
			TW1	TW1	TW 1	
Persentase peningkatan angkutan kereta api barang	%	84,97	82,83	86,99	105,02	102,38

Pada tahun 2021, pengukuran TQI dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2021. Progress pelaksanaan pengukuran sampai dengan bulan April untuk wilayah pengukuran Jawa sudah selesai dilaksanakan, selanjutnya hasil pengukuran sedang dalam tahap pengolahan data oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Untuk pengukuran pada wilayah Sumatera baru dilaksanakan pengukuran di wilayah Sumatera Bagian Selatan dan direncanakan pengukuran TQI di Sumatera selesai pada akhir bulan April 2021. Selanjutnya hasil pengukuran dilakukan pengolahan dan pembahasan data untuk selanjutnya dilakukan pelaporan hasil pengukuran TQI tersebut direncanakan pada pertengahan bulan Mei tahun 2021.

Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Keberhasilan pencapaian target kinerja dikarenakan pelaksanaan kegiatan peningkatan dan rehabilitasi/perawatan jalur kereta api yang telah selesai dilaksanakan pada tahun 2020. Koordinasi dengan PT. KAI juga dilaksanakan dalam pelaksanaan pengukuran TQI secara berkala dengan menggunakan kereta ukur yang selanjutnya dilakukan pembahasan bersama.

Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya, perlu dilaksanakan beberapa hal yaitu:

- Penyusunan Standar Operasional Prosedur terkait pelaksanaan pengukuran TQI termasuk koordinasi untuk ketepatan perolehan laporan hasil pelaksanaan kereta ukur per periodenya.

- Penyediaan anggaran melalui revisi anggaran tahun 2021 apabila memungkinkan untuk pelaksanaan pengukuran, monitoring dan evaluasi pengukuran *Track Quality Index* (TQI) termasuk pengusulan anggaran pada tahun 2022.

2.3 REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada triwulan I tahun 2021 sebagai berikut :

1. Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada 31 Maret 2021 sebesar **Rp. 8.183.949.285.000,-**.
2. Realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2021 sebesar **Rp. 1.486.851.737.648,-** (**18,17%**) dari alokasi anggaran, dengan rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 2.12 Realisasi Anggaran Per Kegiatan Triwulan I Tahun 2021

NO	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN MARET 2021 (Rp)	REALISASI	%
1.	Program infrastruktur konektivitas			
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	4.342.465.999.000	776.504.037.375	17,88
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	2.963.444.241.000	332.401.268.216	11,22
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	491.261.454.000	300.850.281.519	61,24
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	39.570.584.000	4.326.659.006	10,93
2.	Program Dukungan Manajemen			
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	3.040.722.000	585.834.024	19,27
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	338.179.637.000	70.801.043.972	20,94
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	1.108.886.000	84.070.000	7,58
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	3.835.720.000	1.028.650.536	26,82
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	1.042.042.000	269.893.000	25,90
	TOTAL	8.183.949.285.000	1.486.851.737.648	18,17

Tabel 2.13 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2021

NO	JENIS BELANJA	ALOKASI ANGGARAN MARET 2021 (Rp)	REALISASI	%
1.	Belanja Pegawai	115.101.875.000	18.900.520.569	16,42
2.	Belanja Barang	895.498.920.000	430.305.536.714	48,05
3.	Belanja Modal	7.173.348.490.000	1.037.645.680.365	14,47
TOTAL		8.183.949.285.000	1.486.851.737.648	18,17

Tabel 2.14 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Triwulan I Tahun 2021

NO	SUMBER DANA	ALOKASI ANGGARAN MARET 2021 (Rp)	REALISASI	%
1.	Rupiah Murni	3.960.807.832.000	1.156.274.667.237	29,19
2.	PHLN	90.505.230.000	0	0
3.	BLU	12.583.396.000	0	0
4.	SBSN	4.120.052.827.000	330.577.070.411	8,02
TOTAL		8.183.949.285.000	1.486.851.737.648	18,17

Tabel 2.15 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Triwulan I tahun 2021

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI ANGGARAN MARET 2021 (Rp)	REALISASI	%
1.	SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	4.342.465.999.000	777.227.950.575	17,90
2.	SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	491.261.454.000	301.078.032.319	61,29
3.	SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	2.962.893.521.000	343.953.594.999	11,61
		IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api			
		IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api			
		IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	550.720.000	-	-
TOTAL			7.797.171.694.000	1.422.259.577.893	18,24

Keterangan: Realisasi anggaran yang mendukung indikator kinerja program hanya bersumber dari program infrastruktur konektivitas, tidak termasuk program dukungan manajemen.

BAB III

PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI LAPORAN KINERJA PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi yang tertuang pada Laporan Kinerja periode sebelumnya (triwulan IV tahun 2020) disampaikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi pada Triwulan IV Tahun 2020

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	<p>SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Percepatan penyelesaian kegiatan pembangunan jalur kereta api baru yang telah diprogramkan, diantaranya lanjutan pembangunan jalur kereta api Makassar – Parepare segmen Barru – Pangkep – Maros, penyelesaian jalur kereta api bandara Yogyakarta Intenational Airport (YIA), lanjutan reaktivasi jalur kereta api baru menuju Pelabuhan Tanjung Mas serta penyelesaian jalur kereta api Langsa - Besitang. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan jalur kereta api Makassar – Parepare masih progres konstruksi yaitu Barru – Pangkep 73,24%, Pangkep-Maros 50,31%, akses Garongkong 70%. Secara keseluruhan ditargetkan selesai pada tahun 2022 dan khusus segmen Barru - Pangkep selesai pada akhir tahun 2021. Pembangunan jalur kereta api bandara Yogyakarta Intenational Airport (YIA) masih progres konstruksi sebesar 86% dan direncanakan operasi pada Agustus 2021. Pembangunan jalur kereta api Langsa – Besitang masih progres konstruksi sebesar 98% dan ditargetkan selesai pada Juni 2021. Reaktivasi jalur kereta api baru menuju Pelabuhan Tanjung Mas berdampak penghematan anggaran, tindak lanjutnya telah diusulkan penambahan anggaran prioritas tahun 2021 dan alternatif telah diusulkan juga pada program tahun 2022.
2.	<p>SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengoptimalan implementasi sistem manajemen keselamatan dan mitigasi 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi sistem manajemen keselamatan masih dalam persiapan dan direncanakan dilaksanakan pada bulan Mei 2021.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	<p>risiko terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan kereta api, diantaranya penyusunan rencana penanggulangan bencana, pembuatan <i>contingency plan</i>, pemetaan kondisi prasarana dan sarana serta jaringan pelayanan, pengembangan sistem pengawasan berbasis teknologi informasi, melaksanakan pelatihan dan simulasi tanggap darurat bencana, penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan peningkatan keselamatan yang telah dilaksanakan antara lain pelaksanaan <i>Safety Assessment</i>, identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan dan upaya mitigasi kecelakaan kereta api, serta upaya pemeriksaan peralatan kecelakaan. • Pemetaan kondisi prasarana sudah dilaksanakan dengan pengoperasian kereta ukur pada triwulan IV 2020 dan beberapa lokasi pada triwulan I 2021. • Pengembangan sistem pengawasan berbasis teknologi masih terkendala ketersediaan anggaran.
3.	<p>SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi intensif dengan operator kereta api terkait ketersediaan data <i>on time performance</i> secara berkala melalui sistem berbasis <i>online</i> yang terintegrasi antara operator kereta api dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. • Dukungan penyelesaian jalur ganda di lintas utama Pulau Jawa dan Sumatera, serta melanjutkan kegiatan peningkatan jalur kereta api di beberapa segmen prioritas termasuk kegiatan peningkatan fasilitas operasi dalam upaya untuk kelancaran perjalanan kereta api mendukung OTP serta peningkatan kapasitas angkutan. • Sosialisasi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan jasa transportasi kereta api dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19. • Pengoptimalan kereta ukur milik negara agar secara berkala melakukan pengukuran kondisi jalur kereta api di Jawa dan Sumatera. • Pemetaan lokasi-lokasi dengan TQI kategori III dan IV untuk selanjutnya diusulkan penganggaran dan pelaksanaan kegiatan peningkatan jalur kereta api secara bertahap sesuai prioritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem berbasis online untuk OTP masih dalam proses pengusulan kegiatan dan anggaran untuk tahun 2022. • Pembangunan jalur ganda KA pada triwulan I tahun 2021 masih dalam proses persiapan (Mojokerto – Sepanjang), konstruksi (Gedebage – Harupugur, Bogor – Cicurug). • Peningkatan jalur KA pada triwulan I tahun 2021 masih dalam proses konstruksi (Padang – Pariaman, Araskabu – Siantar, Bungamas – Lubuk Linggau, Serang – Merak). • Sosialisasi melalui media sosial/online/elektronik terkait protokol kesehatan dalam pelayanan angkutan kereta api. • Telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan PT. KAI pada Februari 2021 terkait hasil pengukuran TQI.

3.2 KESIMPULAN

1. Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan I tahun 2021 menggambarkan program dan kegiatan yang dicapai pada triwulan I tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja program sesuai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021. Capaian rata-rata triwulan I tahun 2021 diperoleh sebesar 107,04%, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian Kinerja Triwulan I
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,33	0,33	100
SP3 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,24	0,13	145,83
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	74	89,21	120,55
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	15,68	12,21	77,87
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	16,66	15,49	92,98
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	82,83	86,99	105,02
Rata-Rata % Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2021					107,04

2. Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada 31 Maret 2021 sebesar Rp. 8.183.949.285.000,- dengan realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2021 sebesar Rp. 1.486.851.737.648,- (18,17%).

3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2021, beberapa indikator kinerja tidak dapat memenuhi target. Oleh karena itu dalam upaya peningkatan pada periode berikutnya dan memastikan target dapat terpenuhi pada akhir tahun 2021, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Program Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api:

- a. Sosialisasi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan pelayanan transportasi kereta api mengacu pada GAPEKA dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19, khususnya pada lintas pelayanan baru seperti KRL Yogyakarta – Solo dan KA BIM – Pulau Air serta pengoptimalan kapasitas KA perkotaan lainnya (KRL Jabodetabek, MRT Jakarta).
- b. Evaluasi penggunaan PSO dan perintis dalam upaya peningkatan pelayanan kereta api penumpang.

2. Indikator Kinerja Program Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api:

- a. Monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan angkutan barang terkait penjadwalan perjalanan sesuai GAPEKA baru.
- b. Peningkatan peran swasta/badan usaha untuk melakukan investasi baik sarana dan prasarana perkeretaapian dengan dorongan kemudahan/penyederhanaan perijinan dalam penyelenggaraan angkutan barang kereta api, diantaranya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.

Selain hal tersebut di atas, juga direkomendasikan revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 dengan adanya perubahan sumber daya anggaran yang mempengaruhi pencapaian target sasaran dan indikator kinerja program. Selanjutnya dengan disusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan I tahun 2021 diharapkan dapat memberikan berbagai informasi kinerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menjadi acuan dan tolak ukur dalam peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

LAMPIRAN I

PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN TAHUN 2021

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	TARGET
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio konektivitas antar wilayah	Rasio	0,35
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (<i>rate of accident</i>)	Kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh	0,24
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	74
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	21,38
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	28,16
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	84,97

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian
- e. Legislasi dan Litigasi Transportasi

TOTAL

ANGGARAN

Rp.	10.615.505.394.000
Rp.	5.241.959.791.000
Rp.	3.703.650.399.000
Rp.	1.532.153.508.000
Rp.	137.741.696.000
Rp.	487.938.654.000
Rp.	12.715.886.000
Rp.	458.613.110.000
Rp.	2.121.719.000
Rp.	12.310.910.000
Rp.	2.177.029.000
Rp.	11.103.444.048.000

Disetujui,

MENTERI PERHUBUNGAN


BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Januari 2021

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN


ZULFIKRI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002


LAMPIRAN 2

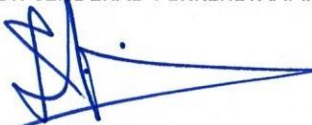
MONITORING RENCANA AKSI PER BULAN BERDASARKAN TRIWULAN

**MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BULAN JANUARI TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	PENANGGUNG JAWAB
					B1	B1	B1				
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,35	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur kereta api baru dan fasilitas prasarana lainnya); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (pengembangan jaringan dan pengusahaan perkeretaapian) 3. Kegiatan pengoperasian sarana milik negara	0,33	0,33	100,00%	5.238.966.170.000	5.715.689.889	0,11%	Dit. Prasarana Perkeretaapian
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,24	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan perkeretaapian; 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (pengujian dan sertifikasi kelaikan sarana, pengelolaan sarana kerja milik negara); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, pengujian dan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian)	0,24	0,12	150,00%	1.528.117.513.000	246.714.282.303	16,14%	Dit. Keselamatan Perkeretaapian
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	74	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (subsidi perintis dan monitoring PSO, penelapan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya);	74	89,23	120,58%	3.033.023.154.000	76.006.281.435	2,51%	Dit. Lalu Lintas dan Angkutan KA
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	21,38		12,25	10,79	88,08%				
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	28,16	13,91	13,49	96,98%					
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQII dan II	%	84,97	Kegiatan peningkatan jalur kereta api	82,83	82,83	100,00%	674.590.804.000	-	-	Dit. Prasarana Perkeretaapian

Jakarta, 2021
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

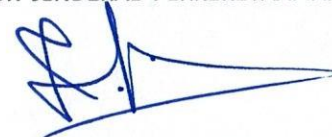
No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Andi Guntur Asapa	Sub Koordinator Kelompok EP	19/04/2021	
2	Diperiksa	Nurhadi Unggul W	Koordinator Kelompok Perencanaan	19/04/2021	
3	Disetujui	Zulmafendi	Sesditjen Perkeretaapian	20/04/2021	


Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

**MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BULAN JANUARI TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	PENANGGUNG JAWAB
					B1	B1	B1				
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,35	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur kereta api baru dan fasilitas prasarana lainnya); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (pengembangan jaringan dan perusahaan perkeretaapian) 3. Kegiatan pengoperasian sarana milik negara	0,33	0,33	100,00%	5.238.966.170.000	5.715.689.889	0,11%	Dit. Prasarana Perkeretaapian
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,24	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan perkeretaapian; 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (pengujian dan sertifikasi kelaikan sarana, pengelolaan sarana kerja milik negara); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, pengujian dan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian)	0,24	0,12	150,00%	1.528.117.513.000	246.714.282.303	16,14%	Dit. Keselamatan Perkeretaapian
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	74	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (subsidi perintis dan monitoring PSO, penelapan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya);	74	89,23	120,58%	3.033.023.154.000	76.006.281.435	2,51%	Dit. Lalu Lintas dan Angkutan KA
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	21,38		12,25	10,79	88,08%				
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	28,16	3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (rehabilitasi sarana angkutan penumpang milik negara).	13,91	13,49	96,98%				
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQII dan II	%	84,97	Kegiatan peningkatan jalur kereta api	82,83	82,83	100,00%	674.590.804.000	-	-	Dit. Prasarana Perkeretaapian

Jakarta, 2021
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002


**MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BULAN FEBRUARI TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET KINERJA		REALISASI KINERJA		CAPAIAN KINERJA (%)		PAGU ANGGARAN (Rp.)	PAGU ANGGARAN S.D 28 FEB (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	PENANGGUNG JAWAB
					B1	B2	B1	B2	B1	B2					
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,35	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur kereta api baru dan fasilitas prasarana lainnya); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (pengembangan jaringan dan pengusahaan perkeretaapian) 3. Kegiatan pengoperasian sarana milik negara	0,33	0,33	0,33	0,33	100,00%	100,00%	5.238.966.170.000	4.342.465.999.000	274.167.866.031	6,31%	Dit. Prasarana Perkeretaapian
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kejadian kecelakaan r/ 1 juta km tempuh	0,24	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan perkeretaapian; 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (pengujian dan sertifikasi kelaikan sarana, pengelolaan sarana kerja milik negara); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, pengujian dan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian)	0,24	0,24	0,12	0,19	150,00%	120,83%	1.528.117.513.000	491.261.454.000	274.167.866.031	55,81%	Dit. Keselamatan Perkeretaapian
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	74	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (subsidi perintis dan monitoring PSO, penetapan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA);	74	74	89,23	89,56	120,58%	121,03%	3.033.023.154.000	2.962.893.521.000	170.968.979.411	5,77%	Dit. Lalu Lintas dan Angkutan KA
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	21,38	2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya);	12,25	14,26	10,79	11,42	88,08%	80,08%					
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	28,16	3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (rehabilitasi sarana angkutan penumpang milik negara).	13,91	15,19	13,49	14,41	96,98%	94,87%					
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQII dan II	%	84,97	Kegiatan peningkatan jalur kereta api	82,83	82,83	82,83	86,99	100,00%	105,02%	674.590.804.000	550.720.000	-	-	

Jakarta, 2021
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Andi Guntur Asapa	Sub Koordinator Kelompok EP	19/04/2021	
2	Diperiksa	Nurhadi Unggul W	Koordinator Kelompok Perencanaan	19/04/2021	
3	Disetujui	Zulmafendi	Sesditjen Perkeretaapian	20/04/2021	

**MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BULAN FEBRUARI TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

RAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET KINERJA		REALISASI KINERJA		CAPAIAN KINERJA (%)		PAGU ANGGARAN (Rp.)	PAGU ANGGARAN S.D 28 FEB (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	PENANGGUNG JAWAB
					B1	B2	B1	B2	B1	B2					
ektivitas jaringan apian nasional ujudkan dalam an infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,35	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur kereta api baru dan fasilitas prasarana lainnya); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (pengembangan jaringan dan pengusahaan perkeretaapian) 3. Kegiatan pengoperasian sarana milik negara	0,33	0,33	0,33	0,33	100,00%	100,00%	5.238.966.170.000	4.342.465.999.000	274.167.866.031	6,31%	Dit. Prasarana Perkeretaapian
elamatan asi perkeretaapian iumber Daya Sarana dan a yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kejadian kecelakaan n/ 1 juta km tempuh	0,24	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan perkeretaapian; 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (pengujian dan sertifikasi kelalkan sarana, pengelolaan sarana kerja milik negara); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, pengujian dan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian)	0,24	0,24	0,12	0,19	150,00%	120,83%	1.528.117.513.000	491.261.454.000	274.167.866.031	55,81%	Dit. Keselamatan Perkeretaapian
erja pelayanan asi perkeretaapian ercaya dan sesuai n	IK3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	74	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (subsidi perintis dan monitoring PSO, penetapan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA);	74	74	89,23	89,56	120,58%	121,03%	3.033.023.154.000	2.962.893.521.000	170.968.979.411	5,77%	Dit. Lalu Lintas dan Angkutan KA
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	21,38	2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya);	12,25	14,26	10,79	11,42	88,08%	80,08%					
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	28,16	3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (rehabilitasi sarana angkutan penumpang milik negara).	13,91	15,19	13,49	14,41	96,98%	94,87%					
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQII dan II	%	84,97	Kegiatan peningkatan jalur kereta api	82,83	82,83	82,83	86,99	100,00%	105,02%	674.590.804.000	550.720.000	-	-	Dit. Prasarana Perkeretaapian Pengamanan Aset Perkeretaapian Wilayah Sumber

Jakarta, 2021
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002


MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BULAN MARET TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET KINERJA			REALISASI KINERJA			CAPAIAN KINERJA (%)			PAGU ANGGARAN (Rp.)	PAGU ANGGARAN S.D 31 MARET (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	PENANGGUNG JAWAB
					B1	B2	B3	B1	B2	B3	B1	B2	B3					
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,35	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur kereta api baru dan fasilitas prasarana lainnya); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (pengembangan jaringan dan pengusaha perkeretaapian) 3. Kegiatan pengoperasian sarana milik negara	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	100,00%	100,00%	100,00%	5.238.966.170.000	4.342.465.999.000	777.227.950.575	17,90%	Dit. Prasarana Perkeretaapian
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,24	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan perkeretaapian; 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (pengujian dan sertifikasi kelangkaan sarana, pengelolaan sarana kerja milik negara); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, pengujian dan sertifikasi kelangkaan prasarana perkeretaapian)	0,24	0,24	0,24	0,12	0,19	0,13	150,00%	120,83%	145,83%	1.528.117.513.000	491.261.454.000	301.078.032.319	61,29%	Dit. Keselamatan Perkeretaapian
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	74	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (subsidi perintis dan monitoring PSO, penetapan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (rehabilitasi sarana angkutan penumpang milik negara) Kegiatan peningkatan jalur kereta api	74	74	74	89,23	89,56	90	120,58%	121,03%	121,03%	3.033.023.154.000	2.962.893.521.000	343.953.594.999	11,61%	Dit. Lalu Lintas dan Angkutan KA
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	21,38		12,25	14,26	15,68	10,79	11,42	12,21	88,08%	80,08%	77,87%					
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	28,16		13,91	15,19	16,66	13,49	14,41	15,49	96,98%	94,87%	92,98%					
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	84,97		82,83	82,83	82,83	82,83	86,99	86,99	100,00%	105,02%	105,02%					

Jakarta, April 2021
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



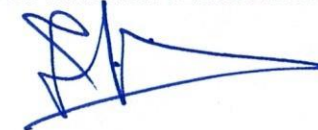
Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Andi Guntur Asapa	Sub Koordinator Kelompok EP	19/04/2021	
2	Diperiksa	Nurhadi Unggul W	Koordinator Kelompok Perencanaan	19/04/2021	
3	Disetujui	Zulmafendi	Sesditjen Perkeretaapian	20/04/2021	

**MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BULAN MARET TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET KINERJA			REALISASI KINERJA			CAPAIAN KINERJA (%)			PAGU ANGGARAN (Rp.)	PAGU ANGGARAN S.D 31 MARET (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	PENANGGUNG JAWAB
					B1	B2	B3	B1	B2	B3	B1	B2	B3					
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,35	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur kereta api baru dan fasilitas prasarana lainnya); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (pengembangan jaringan dan pengusahaan perkeretaapian) 3. Kegiatan pengoperasian sarana milik negara	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	100,00%	100,00%	100,00%	5.238.966.170.000	4.342.465.999.000	777.227.950.575	17,90%	Dit. Prasarana Perkeretaapian
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,24	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan perkeretaapian; 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (pengujian dan sertifikasi kelaikan sarana, pengelolaan sarana kerja milik negara); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, pengujian dan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian)	0,24	0,24	0,24	0,12	0,19	0,13	150,00%	120,83%	145,83%	1.528.117.513.000	491.261.454.000	301.078.032.319	61,29%	Dit. Keselamatan Perkeretaapian
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	74	1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA (subsidi perintis dan monitoring PSO, penetapan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA); 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana serta fasilitas pendukung kereta api (pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya); 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian (rehabilitasi sarana angkutan penumpang milik negara)	74	74	74	89,23	89,56	90	120,58%	121,03%	121,03%	3.033.023.154.000	2.962.893.521.000	343.953.594.999	11,61%	Dit. Lalu Lintas dan Angkutan KA
	IK4 Penuh target angkutan penumpang kereta api	%	21,38		12,25	14,26	15,68	10,79	11,42	12,21	88,08%	80,08%	77,87%					
	IK5 Penuh target angkutan barang kereta api	%	28,16		13,91	15,19	16,66	13,49	14,41	15,49	96,98%	94,87%	92,98%					
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	84,97		82,83	82,83	82,83	82,83	86,99	86,99	100,00%	105,02%	105,02%					

Jakarta, April 2021
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

LAMPIRAN 3

KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA


**REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BERDASARKAN LAPORAN MONITORING TRIWULAN I
DIREKTORAT JENDERAL PERKERTAAPIAN TAHUN 2021**

No	Rekomendasi Peningkatan Kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
A	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api		
	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan pelayanan transportasi kereta api mengacu pada GAPEKA dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19, khususnya pada lintas pelayanan baru seperti KRL Yogyakarta – Solo dan KA BIM – Pulau Air serta pengoptimalan kapasitas KA perkotaan lainnya (KRL Jabodetabek, MRT Jakarta). Evaluasi penggunaan PSO dan perintis dalam upaya peningkatan pelayanan kereta api penumpang. 	Triwulan II - IV Tahun 2021	Direktorat LLAKA, BTP terkait
B	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api		
	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan angkutan barang terkait penjadwalan perjalanan sesuai GAPEKA baru. Peningkatan peran swasta/badan usaha untuk melakukan investasi baik sarana dan prasarana perkeretaapian dengan dorongan kemudahan/penyederhanaan perijinan dalam penyelenggaraan angkutan barang kereta api, diantaranya di wilayah Sumatera Bagian Selatan. 	Triwulan II - IV Tahun 2021	Direktorat LLAKA, BTP terkait

Jakarta, April 2021
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Andi Guntur Asapa	Sub Koordinator Kelompok EP	19/04/2021	
2	Diperiksa	Nurhadi Unggul W	Koordinator Kelompok Perencanaan	19/04/2021	
3	Disetujui	Zulmafendi	Sesditjen Perkeretaapian	20/04/2021	

**REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BERDASARKAN LAPORAN MONITORING TRIWULAN I
DIREKTORAT JENDERAL PERKERTAAPIAN TAHUN 2021**

No	Rekomendasi Peningkatan Kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
A	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api		
	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan pelayanan transportasi kereta api mengacu pada GAPEKA dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19, khususnya pada lintas pelayanan baru seperti KRL Yogyakarta – Solo dan KA BIM – Pulau Air serta pengoptimalan kapasitas KA perkotaan lainnya (KRL Jabodetabek, MRT Jakarta). Evaluasi penggunaan PSO dan perintis dalam upaya peningkatan pelayanan kereta api penumpang. 	Triwulan II - IV Tahun 2021	Direktorat LLAKA, BTP terkait
B	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api		
	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan angkutan barang terkait penjadwalan perjalanan sesuai GAPEKA baru. Peningkatan peran swasta/badan usaha untuk melakukan investasi baik sarana dan prasarana perkeretaapian dengan dorongan kemudahan/penyederhanaan perijinan dalam penyelenggaraan angkutan barang kereta api, diantaranya di wilayah Sumatera Bagian Selatan. 	Triwulan II - IV Tahun 2021	Direktorat LLAKA, BTP terkait

Jakarta, April 2021
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I

TAHUN 2021

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2021 DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Unit Organisasi Eselon I : Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Tahun Anggaran : 2021

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJAUTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
			2021	TW 1	TW 1	TW 1	2021	
SP1 Meningkatnya KONEKTIVITAS jaringan perkeretaapian nasional	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,35	0,33	0,33	100,00%	94,29%	
SP2 Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN transportasi kereta api	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh	0,24	0,24	0,13	145,83%	145,83%	3 kecelakaan dan Km tempuh 23.765.105 Km
SP3 Meningkatkan KINERJA PELAYANAN sarana dan prasarana transportasi kereta api	IK3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	74	74	89,56	121,03%	121,03%	Jumlah kedatangan KA tepat waktu sebanyak 273.113 KA dengan total jumlah kedatangan KA sebanyak 354.067 KA
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	21,38	15,68	12,21	77,87%	57,11%	Jumlah penumpang terangkut dengan kereta api triwulan III tahun 2020 sebanyak 156.627.844 penumpang
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	28,16	16,66	15,49	92,98%	55,01%	Realisasi jumlah angkutan barang kereta api pada triwulan III tahun 2020 sebanyak 33.593.103 ton
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	84,97	82,83	86,99	105,02%	102,38%	Panjang jalur yang masuk dalam TQI I dan 2 sepanjang 4.615.346 Km'sp
Rata-rata						107,12%	95,94%	

LAMPIRAN 5

REALISASI ANGGARAN

TRIWULAN I TAHUN 2021

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

(Berdasarkan Data Aplikasi SPAN Kemenkeu)



REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 01

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	4600 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	3,040,722,000 55,155,650 (1.81%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,040,722,000 55,155,650 (1.81%)
		SISA	0	2,985,566,350	0	0	0	0	0	0	0	2,985,566,350
2	4601 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	115,101,875,000 5,178,550,936 (4.50%)	212,957,928,000 7,700,680,341 (3.62%)	10,119,834,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	338,179,637,000 12,879,231,277 (3.81%)
		SISA	109,923,324,064	205,257,247,659	10,119,834,000	0	0	0	0	0	0	325,300,405,723
3	4602 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,108,886,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,108,886,000 (0.00%)
		SISA	0	1,108,886,000	0	0	0	0	0	0	0	1,108,886,000
4	4603 Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	3,835,720,000 68,466,500 (1.78%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,835,720,000 68,466,500 (1.78%)
		SISA	0	3,767,253,500	0	0	0	0	0	0	0	3,767,253,500
5	4604 Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,042,042,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,042,042,000 (0.00%)
		SISA	0	1,042,042,000	0	0	0	0	0	0	0	1,042,042,000
6	4641 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	76,266,973,000 31,814,735,141 (41.71%)	2,887,177,268,000 44,191,546,294 (1.53%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	2,963,444,241,000 76,006,281,435 (2.56%)
		SISA	0	44,452,237,859	2,842,985,721,706	0	0	0	0	0	0	2,887,437,959,565
7	4642 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	327,345,543,000 246,714,282,303 (75.37%)	163,915,911,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	491,261,454,000 246,714,282,303 (50.22%)
		SISA	0	80,631,260,697	163,915,911,000	0	0	0	0	0	0	244,547,171,697



8	4643 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	233,110,815,000 3,106,589,144 (1.33%)	4,109,355,184,000 2,609,100,745 (0.06%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	4,342,465,999,000 5,715,689,889 (0.13%)
		SISA	0	230,004,225,856	4,106,746,083,255	0	0	0	0	0	0	4,336,750,309,111
9	4644 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	36,790,291,000 158,286,460 (0.43%)	2,780,293,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	39,570,584,000 158,286,460 (0.40%)
		SISA	0	36,632,004,540	2,780,293,000	0	0	0	0	0	0	39,412,297,540
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	115,101,875,000 5,178,550,936 (4.50%)	895,498,920,000 289,618,195,539 (32.34%)	7,173,348,490,000 46,800,647,039 (0.65%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	8,183,949,285,000 341,597,393,514 (4.17%)
		SISA	109,923,324,064	605,880,724,461	7,126,547,842,961	0	0	0	0	0	0	7,842,351,891,486



REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 02

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	4600 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	3,040,722,000 316,164,674 (10.40%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,040,722,000 316,164,674 (10.40%)
		SISA	0	2,724,557,326	0	0	0	0	0	0	0	2,724,557,326
2	4601 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	115,101,875,000 10,884,786,217 (9.46%)	212,957,928,000 27,454,530,296 (12.89%)	10,119,834,000 200,415,995 (1.98%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	338,179,637,000 38,539,732,508 (11.40%)
		SISA	104,217,088,783	185,503,397,704	9,919,418,005	0	0	0	0	0	0	299,639,904,492
3	4602 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,108,886,000 12,870,000 (1.16%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,108,886,000 12,870,000 (1.16%)
		SISA	0	1,096,016,000	0	0	0	0	0	0	0	1,096,016,000
4	4603 Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	3,835,720,000 565,254,250 (14.74%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,835,720,000 565,254,250 (14.74%)
		SISA	0	3,270,465,750	0	0	0	0	0	0	0	3,270,465,750
5	4604 Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,042,042,000 214,941,000 (20.63%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,042,042,000 214,941,000 (20.63%)
		SISA	0	827,101,000	0	0	0	0	0	0	0	827,101,000
6	4641 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	76,266,973,000 44,362,532,628 (58.17%)	2,887,177,268,000 126,606,446,783 (4.39%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	2,963,444,241,000 170,968,979,411 (5.77%)
		SISA	0	31,904,440,372	2,760,570,821,217	0	0	0	0	0	0	2,792,475,261,589
7	4642 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	327,345,543,000 247,798,145,725 (75.70%)	163,915,911,000 26,369,720,306 (16.09%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	491,261,454,000 274,167,866,031 (55.81%)
		SISA	0	79,547,397,275	137,546,190,694	0	0	0	0	0	0	217,093,587,969



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

8	4643 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	233,110,815,000 63,447,484,864 (27.22%)	4,109,355,184,000 678,279,217,305 (16.51%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	4,342,465,999,000 741,726,702,169 (17.08%)
		SISA	0	169,663,330,136	3,431,075,966,695	0	0	0	0	0	0	3,600,739,296,831
9	4644 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	36,790,291,000 1,708,461,439 (4.64%)	2,780,293,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	39,570,584,000 1,708,461,439 (4.32%)
		SISA	0	35,081,829,561	2,780,293,000	0	0	0	0	0	0	37,862,122,561
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	115,101,875,000 10,884,786,217 (9.46%)	895,498,920,000 385,880,384,876 (43.09%)	7,173,348,490,000 831,455,800,389 (11.59%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	8,183,949,285,000 1,228,220,971,482 (15.01%)
		SISA	104,217,088,783	509,618,535,124	6,341,892,689,611	0	0	0	0	0	0	6,955,728,313,518



REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 03

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	4600 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	3,040,722,000 585,834,024 (19.27%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,040,722,000 585,834,024 (19.27%)
		SISA	0	2,454,887,976	0	0	0	0	0	0	0	2,454,887,976
2	4601 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	115,101,875,000 16,414,945,025 (14.26%)	212,957,928,000 48,847,919,608 (22.94%)	10,119,834,000 1,291,298,345 (12.76%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	338,179,637,000 66,554,162,978 (19.68%)
		SISA	98,686,929,975	164,110,008,392	8,828,535,655	0	0	0	0	0	0	271,625,474,022
3	4602 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,108,886,000 84,070,000 (7.58%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,108,886,000 84,070,000 (7.58%)
		SISA	0	1,024,816,000	0	0	0	0	0	0	0	1,024,816,000
4	4603 Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	3,835,720,000 1,028,650,536 (26.82%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,835,720,000 1,028,650,536 (26.82%)
		SISA	0	2,807,069,464	0	0	0	0	0	0	0	2,807,069,464
5	4604 Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,042,042,000 269,893,000 (25.90%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,042,042,000 269,893,000 (25.90%)
		SISA	0	772,149,000	0	0	0	0	0	0	0	772,149,000
6	4641 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	76,266,973,000 49,619,644,514 (65.06%)	2,887,177,268,000 294,333,950,485 (10.19%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	2,963,444,241,000 343,953,594,999 (11.61%)
		SISA	0	26,647,328,486	2,592,843,317,515	0	0	0	0	0	0	2,619,490,646,001
7	4642 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	327,345,543,000 255,920,693,947 (78.18%)	163,915,911,000 45,157,338,372 (27.55%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	491,261,454,000 301,078,032,319 (61.29%)
		SISA	0	71,424,849,053	118,758,572,628	0	0	0	0	0	0	190,183,421,681



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

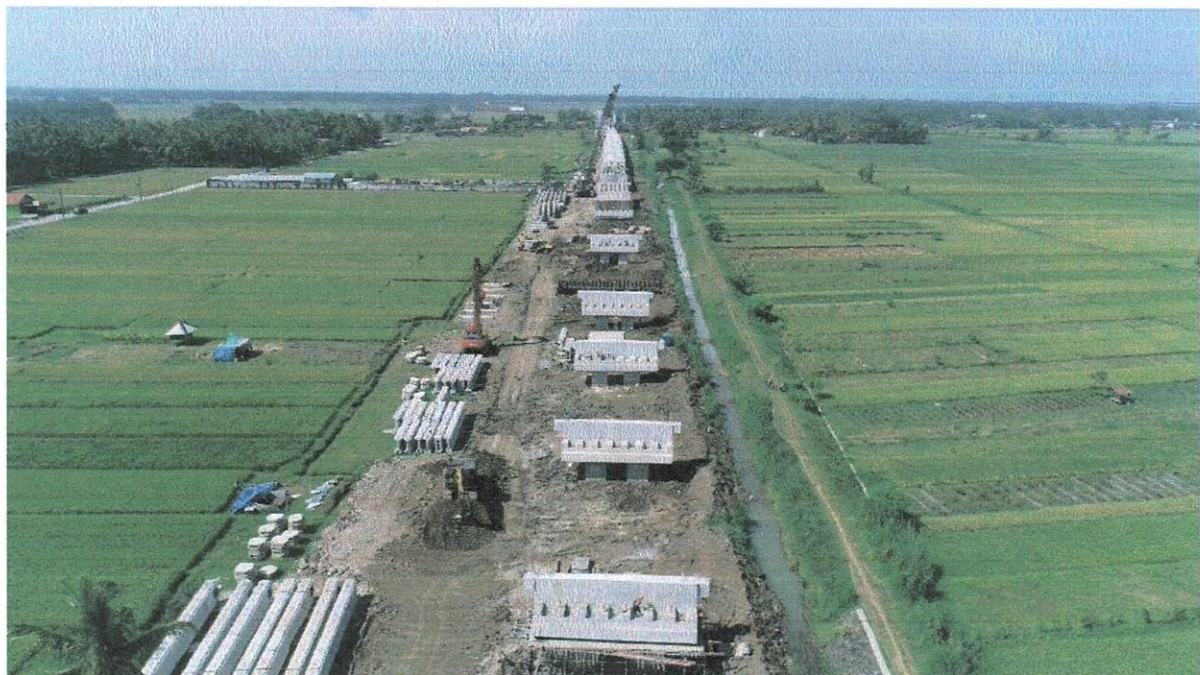
8	4643 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	PAGU	0	233,110,815,000	4,109,355,184,000	0	0	0	0	0	0	4,342,465,999,000
		REALISASI	0.00%	68,491,607,279 (29.38%)	708,736,343,296 (17.25%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	777,227,950,575 (17.90%)
		SISA	0	164,619,207,721	3,400,618,840,704	0	0	0	0	0	0	3,565,238,048,425
9	4644 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	PAGU	0	36,790,291,000	2,780,293,000	0	0	0	0	0	0	39,570,584,000
		REALISASI	0.00%	4,591,603,840 (12.48%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	4,591,603,840 (11.60%)
		SISA	0	32,198,687,160	2,780,293,000	0	0	0	0	0	0	34,978,980,160
GRAND TOTAL		PAGU	115,101,875,000	895,498,920,000	7,173,348,490,000	0	0	0	0	0	0	8,183,949,285,000
		REALISASI	16,414,945,025 (14.26%)	429,439,916,748 (47.96%)	1,049,518,930,498 (14.63%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)
		SISA	98,686,929,975	466,059,003,252	6,123,829,559,502	0	0	0	0	0	0	6,688,575,492,729

LAMPIRAN 6

IK 1

RASIO KONEKTIVITAS ANTAR WILAYAH

**DOKUMENTASI PEMBANGUNAN JALUR KA BANDARA YOGYAKARTA
INTERNASIONAL AIRPORT (YIA)**



**DOKUMENTASI PEMBANGUNAN JALUR KA BANDARA YOGYAKARTA
INTERNASIONAL AIRPORT (YIA)**



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN JALUR KA BANDARA YOGYAKARTA INTERNASIONAL AIRPORT (YIA)



LAMPIRAN 6

IK 2

RASIO KEJADIAN KECELAKAAN TRANSPORTASI KERETA API

(RATE OF ACCIDENT)

DAOP/DIVRE	JUMLAH KECELAKAAN KA (ANJLOKAN) TAHUN 2021												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1 Jakarta	-	-	-										0
2 Bandung	-	-	-										0
3 Cirebon	-	-	-										0
4 Semarang	-	-	-										0
5 Purwokerto	-	-	-										1
6 Yogyakarta	-	-	-										0
7 Madiun	-	-	-										0
8 Surabaya	-	-	-										0
9 Jember	-	-	-										0
JAWA	0	0	0										0
Divre I Sumatera Utara	-	-	-										0
Divre II Sumatera Barat	-	-	-										0
Divre III Sumatera Selatan	-	2	-										0
Divre IV Tanjung Karang	1	-	-										0
SUMATERA	1	2	0										3
JUMLAH	1	2	0										3

Jakarta, April 2021
DIREKTUR KESELAMATAN PERKERETAAPIAN



DEDY CAHYADI
NIP. 19730922 199602 1 002

LAMPIRAN 4

IK3

PERSENTASE CAPAIAN

ON TIME PERFORMANCE (OTP)

TRANSPORTASI KERETA API



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

GEDUNG KARYA
JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TEL : (021) 3506204, 385683
3505557, 3505558
3505559, 3506526

Fax : (021) 3506204,
3813972

NOTA DINAS

Nomor : 95/ND/K2.2/DJKA/2021

Yth : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
Dari : Plt. Kepala Sub Direktorat Lalu Lintas;
Hal : Penyampaian Data Dukung SAKIP Triwulan 1 Tahun 2021 Sub
Direktorat Lalu Lintas;
Tanggal : 19 April 2021

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Sehubungan dengan peraturan tersebut, terlampir kami sampaikan data dukung Implementasi SAKIP Triwulan 1 Tahun 2021 terkait Data Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA dan Persentase Kedatangan KA tepat waktu.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ir. S. TJATUR WIDIANTO, DESS

NIP. 19651207 199303 1 002

Lampiran Nota Dinas

Nomor : 95/ND/K2.2/DJKA/2021

Tanggal : 19 April 2021

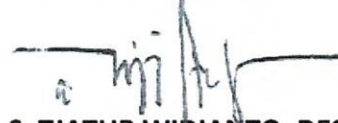
REALISASI PERJALANAN KA DI BANDINGKAN DENGAN GAPEKA

Bulan	Program	REALISASI JUMLAH KA			
		KA Penumpang	KA Barang	Total	Akumulasi
Januari	64,697	45,167	5,935	51,102	51,102
Februari	60,523	43,535	5,325	48,860	99,962
Maret	64,697	46,230	6,149	52,379	152,341

Jakarta, April 2021

Plt. Kepala Sub Direktorat

Lalu Lintas



Ir. S. TJATUR WIDIANTO, DESS

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19651207 199303 1 002

Lampiran Nota Dinas

Nomor : 95/ND/K2.2/DJKA/2021

Tanggal : 19 April 2021

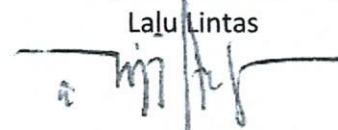
JUMLAH KEDATANGAN KA TEPAT WAKTU

Bulan	Realisasi	KA DATANG TEPAT			TOTAL
		KA Antarkota	KA Perkotaan	KA Barang	
Januari	51,102	4,714	37,026	3,859	45,599
Februari	48,860	2,894	37,046	3,984	43,924
Maret	52,379	3,191	38,770	4,414	46,375

Jakarta, April 2021

Plt. Kepala Sub Direktorat

Lalu Lintas



Ir. S. TJATUR WIDIANTO, DESS

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19651207 199303 1 002

LAMPIRAN 6

IK 4

**PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN
PENUMPANG KERETA API**

DAN

IK 5

**PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN
BARANG KERETA API**

Lampiran Nota Dinas
 Nomor : 102/ND/K2.3/DJKA/2021
 Tanggal : 19 April 2021

Jumlah penumpang KA terangkut

Target Tahun 2021 : 220,925,002 Penumpang

KA PSO (2021)

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang KA Jarak Jauh Tahun 2021		
	Januari	Februari	Maret
KA Ekonomi Jarak Jauh	59,503	51,355	96,052
KA Ekonomi Jarak Sedang	169,955	171,878	226,041
KA Ekonomi Jarak Dekat	1,076,102	1,145,607	1,443,219
KRD Ekonomi	254,751	112,081	111,274
KA Ekonomi Lebaran	0	0	0
Jumlah	1,560,311	1,480,921	1,876,586
	Triwulan I		4,917,818

PSO KRL Jabodetabek (2021)

KA	Realisasi Jumlah Penumpang KRL JABODETABEK Tahun 2020		
	Januari	Februari	Maret
KRL Jabodetabek	10,148,753	9,795,928	12,040,979
KRL Yogyakarta		91,115	195,018
Jumlah	10,148,753	9,887,043	12,235,997
	Triwulan I		32,271,793

Penumpang KA Komersil (2021)

KERETA	JANUARI	FEBRUARI	MARET
Eksekutif	148,591	158,315	247,398
Bisnis	19,740	11,606	16,652
Ekonomi	232,556	183,198	277,692
Lokal Eksekutif	-	-	-
Lokal Bisnis	4,731	5,151	7,307
Lokal Ekonomi	1,689	-	-
KA PRIORITY	317	-	577
JUMLAH	407,624	358,270	549,626
	Triwulan I		1,315,520

Penumpang KA Perintis Tahun 2021

Kereta	Januari	Februari	Maret
LRT Sumsel	102,919	91,648	113,691
Cut Meutia	3,188	4,547	6,478
Mineks	6,332	9,412	10,755
Lembah Anai	6,429	5,352	5,801
Kertalaya	-	-	-
Bathara Kresna	1,276	1,891	3,659
Datuk Belambangan	-	-	-
Amir Hamzah	-	-	-
Makassar-Parepare	-	-	-
Jumlah	120,144	112,850	140,384
	Triwulan I		373,378

Penumpang KA Railink Tahun 2021

Kereta	Januari	Februari	Maret
SHIA	17,719	14,649	20,740
Kualanamu	11,140	9,531	12,827
Jumlah	28,859	24,180	33,567
	Triwulan I		86,606

Penumpang MRT Jakarta Tahun 2021

Kereta	Januari	Februari	Maret
MRT J	424,499	470,738	669,627
Jumlah	Triwulan I		1,564,864

Penumpang LRT Jakarta (Velodrome - Kelapa Gading)

Kereta	Januari	Februari	Maret
LRT JAKARTA (Velodrome - K. Gading)	21,558	21,930	28,003
Jumlah	21,558	21,930	28,003
	Triwulan I		71,491

Jumlah penumpang KA terangkut Tahun 2020

IKU	Januari	Februari	Maret
Jumlah penumpang KA terangkut	12,711,748	12,355,932	15,533,790
Jumlah	Triwulan I		40,601,470

Jakarta, April 2021
Plt. Kepala Sub Direktorat
Angkutan



JOKO PRAHORU

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

Lampiran Nota Dinas
Nomor : 102/ND/K2.3/DJKA/2021
Tanggal : 19 April 2021

JUMLAH BARANG TERANGKUT DENGAN KA

Target Tahun 2021 : 54,474,652

Komoditi	Januari	Februari	Maret
BBM	169,106	150,026	174,409
PUPUK	-	-	-
SEMEN	274,964	227,155	264,710
BATUBARA	2,742,116	2,569,343	2,959,719
HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)	41,506	36,586	40,318
PETIKEMAS	399,400	298,860	356,200
AQUA	-	-	-
PASIR KUARSA	-	-	-
KARET & KLINKER	74,375	90,900	94,210
BARANG CEPAT (BC)	-	-	-
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	10,879	8,228	9,743
LAINNYA (BANK INDONESIA, BEA KLB, ANGKUTAN DINAS, ANGKUTAN SATKER, MOTIS, BEA LANGSIR)	17,830	1,757	22,739
TOTAL	3,730,176	3,382,855	3,922,048
	TW1		11,035,079

Jakarta, April 2021
Ptt. Kepala Sub Direktorat
Angkutan



JOKO PRAHORO
Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

LAMPIRAN 6

IK 6

PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)

DI JAWA DAN SUMATERA

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120, HKPW-U76501 dan Accelerometer

Realisasi Bulan Desember Tahun 2020

Wilayah	Program Anggaran (km)	Panjang Terukur (km)	Kat. 1 (Q≤20)		Kat. 2 (20<Q≤35)		Kat. 3 (35<Q≤50)		Kat. 4 (Q>50)	
			program	realisasi	program	realisasi	program	realisasi	program	realisasi
			(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)
DAOP I JAKARTA	672,155	718,899	197,677	212,609	429,585	413,733	35,430	80,179	9,463	12,397
DAOP II BANDUNG	270,434	370,610	43,307	87,865	136,633	190,103	79,113	85,121	11,380	7,521
DAOP III CIREBON	546,918	553,257	324,432	327,428	222,345	222,056	0,085	3,759	0,056	0,014
DAOP IV SEMARANG	613,464	661,669	357,972	397,382	214,249	214,589	30,121	42,004	11,122	7,694
DAOP V PURWOKERTO	417,405	476,662	217,968	296,888	188,451	174,267	1,814	5,026	9,172	0,481
DAOP VI YOGYAKARTA	339,216	374,646	270,369	260,897	66,533	111,260	2,269	2,105	0,045	0,384
DAOP VII MADIUN	317,576	424,811	212,996	238,243	103,845	182,470	0,665	3,979	0,070	0,119
DAOP VIII SURABAYA	496,996	507,774	301,891	244,350	192,233	233,550	2,092	26,678	0,781	3,196
DAOP IX JEMBER	232,412	263,683	83,783	106,779	138,472	141,129	7,300	14,833	2,857	0,942
Jumlah rata-rata	3.906,576	4.352,011	2.010,396	2.172,441	1.692,346	1.883,157	158,889	263,684	44,945	32,748
DIKRE I SUMATERA UTARA	368,087	368,087	28,803	26,300	108,449	134,626	141,965	160,557	88,870	46,604
DIKRE II SUMATERA BARAT	95,299	95,299	2,800	3,051	20,639	24,512	28,268	38,722	43,592	29,014
DIKRE III PALEMBANG	402,882	478,705	56,726	94,426	294,789	285,780	37,912	88,945	13,455	9,554
DIKRE IV TANJUNGPINANG	432,999	440,967	76,206	84,426	323,015	280,205	15,970	69,591	17,808	6,745
Jumlah rata-rata	1.299,267	1.383,058	164,535	208,203	746,892	725,123	224,115	357,815	163,725	91,917
JUMLAH TOTAL	5.205,843	5.735,069	2.174,931	2.380,644	2.439,238	2.608,280	383,004	621,499	208,670	124,665


 Realisasi
 Program-Anggaran

FORMULASI INDIKATOR PROSENTASE KONDISI JALUR KERETA API YANG SESUAI TRACK QUALITY INDEX (TQI) MENUJU KECEPATAN MINIMUM 80 KM/JAM

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2020 TW IV (Km'Jalur)			
	TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1		Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam Kondisi : Nyaman	5.735,088	5.735,088	4.988,924
Kategori 2		Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam Kondisi : Aman					
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam Kondisi : waspada	5.735,088	5.735,088		746,164	13,01%
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam kondisi : Bahaya					

sumber : Rekapitulasi Pengukuran Track Quality Index (TQI) di Jawa dan Sumatera (PT.KAI TW IV tahun 2020)